

Identitas Nasional dalam Dinamika Globalisasi dan Tantangan Integrasi Nasional di Indonesia

Erida Anjani

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 240501110055@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

identitas nasional; integrasi nasional; globalisasi; budaya; Pancasila

Keywords:

national identity; national integration; globalization; culture; Pancasila.

ABSTRAK

Identitas nasional merupakan jati diri suatu bangsa yang mencerminkan nilai, budaya, dan sejarah masyarakatnya. Di era globalisasi, identitas nasional Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam persatuan dan kedaulatan bangsa. Artikel ini mengkaji fungsi identitas nasional, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta peran strategis Pancasila dalam memperkuat integrasi nasional. Dengan menggunakan metode penelitian sastra dan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan identitas nasional sebagai landasan persatuan bangsa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila, pendidikan kebangsaan, dan pelestarian

budaya lokal menjadi kunci utama dalam menghadapi dinamika globalisasi. Strategi ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan integrasi nasional dan memperkuat posisi Indonesia sebagai negara yang mandiri dan bermartabat.

ABSTRACT

National identity is the character of a nation that reflects its values, culture, and history. In the era of globalization, Indonesia's national identity faces challenges that threaten the unity and sovereignty of the nation. This article examines the functions of national identity, influencing factors, and the strategic role of Pancasila in strengthening national integration. Using literature review and qualitative approach, this study aims to enhance public understanding of the importance of preserving national identity as a foundation for national unity. The findings highlight that strengthening Pancasila values, civic education, and cultural preservation are key strategies to face globalization dynamics. These strategies are expected to sustain national integration and reinforce Indonesia's position as an independent and dignified country.

Pendahuluan

Identitas nasional merupakan komponen yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan jati diri suatu bangsa. Identitas ini menjadi fondasi yang menghubungkan keberagaman dan menciptakan kesatuan di tengah-tengah pluralitas masyarakat. Dalam konteks Indonesia, identitas nasional memainkan peran signifikan sebagai simbol kekuatan yang muncul dari keberagaman yang luar biasa, mencakup berbagai budaya, suku bangsa, serta agama yang ada di seluruh wilayah Nusantara. Identitas nasional menjadi pemersatu yang mengatasi perbedaan dan mendorong bangsa untuk berdiri tegak di tengah tantangan yang ada. (Cahyono & Iswati, 2017) Namun, perkembangan globalisasi yang cepat telah membawa sejumlah konsekuensi bagi identitas nasional. Proses globalisasi sering kali memicu pergeseran nilai-nilai tradisional dan identitas lokal, terutama di tengah arus informasi dan budaya yang masuk dari luar. Pergeseran ini tidak hanya berdampak pada nilai-nilai yang dianut masyarakat, tetapi juga pada jati diri



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

bangsa secara keseluruhan. Globalisasi, dengan segala kompleksitasnya, menghadirkan tantangan besar bagi bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang telah menjadi bagian dari karakter kebangsaan. Dalam situasi ini, penting bagi bangsa Indonesia untuk memiliki strategi yang matang dalam melindungi dan melestarikan identitas nasional.(buku pendidikan kewarganegaraan, 2019). Kemajuan teknologi mendorong perkembangan globalisasi. Kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Manajemen perubahan menjadi penting untuk memilah pengaruh budaya global. Perlu upaya untuk memperkenalkan, melestarikan, dan memperkuat identitas budaya di tengah arus globalisasi, memanfaatkan teknologi untuk memperkaya warisan budaya dan membekali generasi muda dengan pemahaman yang kuat dalam konteks dunia yang terhubung.(Munir et al., 2017)

Indonesia, sebagai negara yang dianugerahi keberagaman yang luar biasa, memiliki tugas besar untuk menjaga persatuan di tengah perbedaan tersebut. Keragaman budaya, adat istiadat, suku bangsa, dan agama yang dimiliki Indonesia adalah kekayaan yang harus dijaga dengan baik. Untuk memastikan bahwa keberagaman ini tidak menjadi sumber perpecahan, diperlukan penguatan identitas nasional yang mampu menjadi perekat yang menyatukan seluruh elemen masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui ideologi Pancasila, yang telah menjadi dasar negara dan panduan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.(Sari, 2021) Pancasila, dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, berperan sebagai landasan yang tidak hanya membentuk identitas nasional tetapi juga memperkuatnya. Sebagai ideologi bangsa, Pancasila menawarkan prinsip-prinsip yang universal namun tetap relevan dengan konteks lokal, seperti prinsip persatuan, keadilan sosial, serta penghormatan terhadap keberagaman. Nilai-nilai Pancasila ini sangat diperlukan untuk menjaga harmoni di tengah tantangan zaman, termasuk tantangan yang muncul akibat pengaruh globalisasi. Oleh karena itu, peran Pancasila menjadi sangat penting dalam menghadapi proses globalisasi yang bisa memengaruhi karakter bangsa secara keseluruhan.(Wijayanti et al., 2022)

Artikel ini akan mengeksplorasi berbagai dimensi identitas nasional dengan melihatnya dari berbagai perspektif, termasuk budaya, sosial, dan politik. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan strategis dalam menghadapi tantangan yang disebabkan oleh globalisasi. Solusi-solusi tersebut diharapkan mampu menjaga integrasi nasional agar bangsa Indonesia tetap kuat dan bersatu. Dengan mengeksplorasi berbagai aspek identitas nasional dan dampak globalisasi, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya identitas nasional sebagai kekuatan yang harus terus dipertahankan dan diperkuat demi keberlanjutan bangsa.(Yusri, 2020)

Pembahasan

Identitas nasional merupakan sebuah konsep fundamental yang menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter dan jati diri suatu bangsa. Identitas ini berfungsi sebagai penghubung yang menyatukan keberagaman di tengah masyarakat yang plural. Dalam konteks Indonesia, identitas nasional memiliki peran yang sangat signifikan

karena negara ini terkenal dengan keberagamannya yang luar biasa, mencakup berbagai budaya, adat istiadat, suku bangsa, dan agama yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara. Identitas nasional menjadi simbol kekuatan yang mampu mengatasi perbedaan sekaligus mendorong bangsa untuk bersatu dan berkembang dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam maupun luar negeri. Meskipun demikian, perkembangan globalisasi yang semakin pesat telah membawa sejumlah konsekuensi yang cukup besar terhadap keberlangsungan identitas nasional. Dalam era yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan arus informasi yang masif, globalisasi sering kali memicu pergeseran nilai-nilai tradisional dan identitas lokal. Hal ini terutama terlihat dalam pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia melalui berbagai saluran, seperti media sosial, produk konsumsi, dan gaya hidup. Pergeseran ini tidak hanya berdampak pada nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, tetapi juga memiliki potensi untuk mengubah jati diri bangsa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi bangsa Indonesia untuk memiliki strategi yang matang dalam melindungi dan melestarikan identitas nasional. (Hatta Utwun Billah et al., 2023)

Dalam menjalankan tugas besar ini, Indonesia memiliki beberapa elemen penting yang menjadi bagian dari identitas nasional, di antaranya adalah bahasa Indonesia, Pancasila, bendera merah putih, lambang negara Garuda Pancasila, serta lagu kebangsaan Indonesia Raya. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyatukan berbagai daerah di negara ini, sementara Pancasila menjadi ideologi bangsa yang memberikan arah dan panduan dalam kehidupan bernegara. Bendera merah putih merupakan simbol perjuangan dan kemerdekaan yang diwarisi dari para pahlawan, sedangkan lambang negara Garuda Pancasila mencerminkan nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman bangsa. Lagu kebangsaan Indonesia Raya menanamkan semangat nasionalisme dan rasa cinta tanah air. Selain itu, keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa juga menjadi unsur penting yang memperkaya identitas nasional Indonesia. Unsur-unsur ini tidak hanya menjadi simbol kebanggaan, tetapi juga menjadi kekuatan yang harus dijaga dan dilestarikan agar bangsa ini tetap kuat dan bersatu. (Nuha et al., 2024)

Namun, tantangan yang dihadapi oleh identitas nasional Indonesia tidak bisa dianggap remeh, terutama dalam era globalisasi ini. Globalisasi membawa masuk budaya asing yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai lokal. Produk luar negeri, gaya hidup konsumtif, dan budaya barat menjadi ancaman yang dapat mengikis identitas bangsa. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah konkret seperti pendidikan kebangsaan yang bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini, serta promosi budaya lokal yang memperkuat jati diri bangsa. Di sisi lain, integrasi nasional juga menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan identitas nasional. Integrasi nasional merupakan proses menyatukan berbagai perbedaan dalam masyarakat menuju kesatuan nasional yang harmonis. Dalam proses ini, identitas nasional memainkan peran kunci dengan memberikan rasa kebersamaan dan semangat kolektif kepada seluruh masyarakat. Salah satu instrumen yang sangat efektif dalam pembinaan integrasi nasional adalah pendidikan kewarganegaraan, yang mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan. (Fahim Tharaba, 2013)

Implementasi model yang mengintegrasikan nilai keberagaman dan kebangsaan ke dalam kurikulum serta berbagai kegiatan merupakan strategi penting dalam membentuk karakter toleran, nasionalis, dan cinta tanah air bagi generasi muda, menciptakan lingkungan inklusif dan kondusif yang menghargai perbedaan, memperkuat pemahaman tentang toleransi dan keberagaman, serta menumbuhkan rasa cinta pada tanah air dan bangsa. Upaya ini secara signifikan berkontribusi pada integrasi nasional melalui penguatan rasa persatuan di tengah perbedaan dan memperkuat identitas nasional yang inklusif, didukung oleh kolaborasi berbagai pihak, keterlibatan keluarga, dan evaluasi berkelanjutan, sehingga diharapkan lahir generasi muda yang memahami serta mengamalkan nilai toleransi dan kebangsaan, menjadi agen penyebar kedamaian dan persatuan, serta berkontribusi positif pada stabilitas sosial dan pembangunan nasional.(Zuhroh et al., 2024)

Selain itu, Pancasila sebagai ideologi bangsa memiliki peran yang sangat sentral dalam memperkuat identitas nasional. Lima sila yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan nilai-nilai luhur yang menjadi landasan dalam membangun karakter bangsa. Nilai-nilai ini relevan dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, terutama dalam era disrupsi dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Pancasila memberikan panduan bagi bangsa untuk tetap bertahan dan berkembang di tengah kompleksitas globalisasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, akademisi, dan masyarakat untuk berkolaborasi dalam merumuskan strategi penguatan identitas nasional di era modern. Strategi tersebut meliputi pendidikan karakter berbasis Pancasila di institusi pendidikan, peningkatan literasi digital yang bertujuan untuk memperkuat semangat nasionalisme di media sosial, serta penyelenggaraan festival budaya dan kampanye cinta produk lokal untuk mempromosikan kekayaan budaya Indonesia. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan identitas nasional tetap menjadi kekuatan utama yang mampu menjaga integrasi dan persatuan bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks. Identitas nasional bukan hanya sekadar simbol, tetapi juga merupakan aset berharga yang harus terus dijaga demi keberlanjutan bangsa. Dengan mempertahankan identitas nasional, Indonesia dapat tetap berdiri tegak sebagai bangsa yang kuat, mandiri, dan bermartabat di tengah perubahan zaman.(Etos et al., n.d.)

Kesimpulan dan Saran

Sebagai sebuah fondasi esensial, identitas nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan eksistensi serta kedaulatan bangsa Indonesia di tengah tantangan global yang terus berkembang. Identitas nasional tidak hanya menjadi cerminan dari karakter bangsa, tetapi juga berfungsi sebagai perekat yang menyatukan keberagaman dalam masyarakat yang pluralistik. Dalam menghadapi pengaruh globalisasi yang sering kali membawa dampak negatif, penguatan identitas nasional menjadi langkah yang tidak dapat ditawar. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan meningkatkan kesadaran nasionalisme sejak usia dini. Selain itu, pelestarian budaya lokal juga sangat penting dalam menjaga keunikan dan kekayaan jati diri bangsa di tengah arus budaya asing. Pemahaman dan penerapan nilai-nilai luhur Pancasila juga

menjadi pilar utama dalam memperkuat karakter bangsa, karena Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara tetapi juga menjadi panduan moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sinergi antara berbagai elemen bangsa, seperti pemerintah, institusi pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu, sangat diperlukan. Kolaborasi ini tidak hanya untuk menjaga, tetapi juga untuk mengembangkan identitas nasional agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam hal ini, strategi-strategi kreatif seperti festival budaya, kampanye cinta produk lokal, dan penggunaan media sosial untuk mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat identitas nasional, terutama di kalangan generasi muda yang lebih rentan terhadap pengaruh globalisasi. Dengan adanya sinergi yang kuat antar elemen bangsa, Indonesia dapat menghadapi tantangan globalisasi dengan percaya diri, menjaga integritas nasional, dan memastikan bahwa identitas nasional tetap menjadi kekuatan utama dalam membangun masa depan bangsa. Identitas nasional harus terus dilestarikan, bukan hanya sebagai simbol, tetapi juga sebagai landasan keberlanjutan Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, kuat, dan bermartabat.

Daftar Pustaka

- Cahyono, H., & Iswati, I. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Kearifan Budaya Lokal. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.771>
- Etos, M., Dan, I., & Mahasiswa, K. (n.d.). Oleh : VI(Xix), 1–5.
- Fahim Tharaba, M. (2013). Manajemen Pendidikan Berbasis Ulū al-Albāb Dalam Konteks Pengembangan Integrasi Ilmu (Studi Kasus di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang). *E-Jurnal Uin Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Faslah, Romi (2024). *Identitas Nasional, Geostrategi, dan Geopolitik: Membangun Kerinduan dan Kedaulatan*. PT. Grup Literasi Nusantara Abadi, Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Hatta Utwun Billah, Maharani Ariya Yunita, Muhammad Ananda Pratama, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113–121. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1373> <http://repository.uin-malang.ac.id/5484/>
- Munir, Misbah dan Zakiyah, Ermita (2017) *Manajemen perubahan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi*. J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 2 (2).
- Nuha, U., Fauzia, S. I., Hibatullah, R. H., & Anbiya, B. F. (2024). DI TENGAH GLOBALISASI. 8(September), 54–67.
- Sari, N. Y. (2021). Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Bangsa (Pentingnya Rumusan Butir-Butir Pancasila Sebagai Dasar Pendidikan Moral dan Pemersatu Keberagaman Bangsa Indonesia). *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(1), 01–21. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i1.93>

- Wijayanti, A. A., Syandhana, N., Hikari, S., Shinkoo, L., & Fitriono, R. A. (2022). Peran pancasila di era globalisasi pada generasi z. *Jurnal INTELEKTIVA*, 4(1), 29–35. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/842>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan bagi Mahasiswa Milenial. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Zuhroh, Ni'matuz , Rahmaniah, Aniek , Nulinnaja, Ratna dan Achmad, Itsna Laily Rosida (2024) *Implementasi model moderasi beragama di daerah bertabrakan sebagai upaya memperkuat patriotisme dan ketahanan nasional gen z*. Laporan Penelitian. LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/22535/>